

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai peran guru pembimbing khusus dalam proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar, maka diperoleh beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 SD Labrarium UPI Kampus Tasikmlaya merupakan sekolah dasar yang menyelenggarakan pendidikan dengan layanan inklusif. Dalam layanan inklusif yang diberikan kepada peserta didik berkebutuhan khusus, sekolah menyediakan layanan guru pembimbing khusus untuk membantu proses pembelajaran di kelas. Adapun model kelas yang digunakan dalam layanan pendidikan inklusif di SD Laboratorium UPI Kampus Tasikmalaya, menggunakan model kelas reguler yang memberikan kesempatan kepada peserta didik berkebutuhan khusus untuk belajar bersama dengan peserta didik reguler dalam satu ruangan yang sama. Dalam pelaksanaan layanan pendidikan inklusif GPK memiliki tugas dan peran dalam merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Peran GPK dalam proses pembelajaran yaitu sebagai pengelola pembelajaran, sumber belajar, fasilitator, demonstrator, dan evaluator.

5.1.2 Pada perencanaan pembelajaran GPK memiliki peran untuk membuat perencanaan pembelajaran berupa program pembelajaran individual. Dalam perancangan program pembelajaran individual ini GPK bertugas untuk melakukan identifikasi kebutuhan, penentuan tujuan pembelajaran baik jangka pendek maupun jangka panjang, dan merancang program pembelajaran individual yang sesuai. Pelaksanaan pembuatan rancangan pembelajaran tersebut sesuai dengan tugas sebagai GPK yang harus Menyusun PPI untuk PDBK. Selain itu pembuatan perancangan pembelajaran yang GPK lakukan sesuai dengan indikator GPK dalam perannya sebagai pengelola pembelajaran.

5.1.3 Pada pelaksanaan pembelajaran GPK memiliki peran sebagai pengelola pembelajaran, fasilitator, sumber belajar, dan demonstrator yang ditunjukkan

dengan bentuk pendampingan kepada PDBK. Bentuk pelaksanaan tugas pendampingan yang dilakukan berupa kebersamaan PDBK selama proses pembelajaran, pemberian bantuan dalam memahami materi yang dilakukan dengan penjelasan ulang materi, pemberian motivasi dan *reward* ketika peserta didik mengalami penurunan semangat, mengarahkan PDBK untuk tetap fokus dalam belajar, memodifikasi materi supaya mudah dipahami dan pemberian jam tambahan yang dilakukan bersama-sama dengan guru kelas. Dengan bentuk pendampingan yang dilakukan dalam proses pembelajaran GPK telah memenuhi tugas pokok GPK yang terdapat dalam buku saku pendidikan inklusi.

5.1.4 Pada kegiatan evaluasi GPK berperan sebagai evaluator yang ditunjukkan dalam proses perancangan kegiatan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, dan pengolahan serta pelaporan hasil evaluasi. Pelaksanaan peran sebagai evaluator ditunjukkan dengan modifikasi soal yang dilakukan ketika proses perencanaan kegiatan evaluasi, dan pengolahan data yang dilakukan setelah pelaksanaan evaluasi berupa pembuatan laporan deskriptif GPK. Dengan pelaksanaan peran sebagai evaluator dalam kegiatan evaluasi GPK juga telah memenuhi tugas pokok GPK yang tercantum dalam buku saku pendidikan inklusi. Adapun pelaksanaan pendampingan ketika proses evaluasi berlangsung dan pelaporan hasil belajar merupakan sebuah temuan baru yang tidak dijelaskan dalam indikator peran guru dan tugas pokok GPK dalam buku saku pendidikan inklusi.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian terhadap peran guru pembimbing khusus dalam proses pembelajaran ini memiliki beberapa implikasi, diantaranya:

- 5.2.1 Pelaksanaan pendidikan dengan layanan inklusif dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan penyelenggaraan pendidikan dengan layanan inklusif seperti yang dilakukan di SD Laboratorium UPI Kampus Tasikmalaya.
- 5.2.2 Pelaksanaan peran guru pembimbing khusus dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai referensi oleh sekolah maupun guru untuk dapat memberikan layanan pendidikan

bagi peserta didik berkebutuhan khusus seperti yang dilakukan oleh GPK di SD Laboratorium UPI Kampus Tasikmalaya.

5.2.3 Peran guru pembimbing khusus dalam proses pembelajaran di sekolah regular diharapkan dapat membantu dan menjadi fasilitas penunjang dalam proses pembelajaran peserta didik berkebutuhan khusus, sehingga peserta didik berkebutuhan khusus dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, guru pembimbing khusus diharapkan mampu untuk menjadi fasilitas yang menunjang proses pembelajaran peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah pelaksana layanan pendidikan inklusif. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini peneliti memberikan beberapa rekomendasi, diantaranya:

5.3.1 Bagi guru, kehadiran guru pembimbing khusus dapat membantu pelaksanaan tugas mengajar di dalam kelas. Peneliti merekomendasikan untuk guru dapat membentuk kolaborasi yang lebih baik dan saling mendukung untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

5.3.2 Bagi peserta didik, guru pembimbing khusus memiliki tugas untuk mendampingi peserta didik berkebutuhan khusus. Peneliti merekomendasikan kepada peserta didik reguler untuk dapat menghargai guru pembimbing khusus dan ketika memerlukan bantuan belajar peserta didik harus langsung berkomunikasi dengan guru kelas tidak melalui guru pembimbing khusus.

5.3.3 Bagi sekolah, keberadaan guru pembimbing khusus dapat mendukung pelaksanaan layanan pendidikan khusus dan dapat membantu proses pembelajaran peserta didik berkebutuhan khusus. Sehingga peneliti merekomendasikan untuk mengadakan pelatihan secara berkala guru pembimbing khusus supaya dapat meningkatkan kompetensi guru pembimbing khusus dan dapat memberikan layanan yang lebih optimal.

5.3.4 Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini diantaranya GPK yang subjek penelitian masih beragam sehingga dalam penelitian ini hanya menggambarkan peran secara umum, kemudian jenis ABK yang didampingi subjek masih beragam sehingga belum terlihat cara

penanganan yang spesifik sesuai jenis kebutuhan. Dengan kekurangan dan kelemahan tersebut peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti peran GPK dalam mendampingi kebutuhan khusus yang lebih spesifik seperti tunarungu saja, dan dapat meneliti secara lebih mendalam terkait perbedaan cara pendampingan terhadap masing-masing anak berkebutuhan khusus.